

ABSTRAK

TINDAK ASERTIF DALAM NOVEL *DUA BARISTA* KARYA NAJHATY SHARMA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

Dian Puspita Sari

Permasalahan dalam penelitian ini didukung dengan didapatinya data tindak asertif yang terdapat dalam novel *Dua Barista* karya Najhaty Sharma dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini dilakukan guna mendeskripsikan tindak asertif dalam novel *Dua Barista* karya Najhaty Sharma dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Sumber data penelitian ini adalah tuturan dalam novel *Dua Barista* karya Najhaty Sharma. Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pencatatan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode baca dan catat. Data yang terkumpul diklasifikasikan sesuai dengan tindak asertif dan perlokusi yang kemudian dianalisis secara lebih mendalam menggunakan teknik analisis data heuristik.

Berdasarkan hasil penelitian, jenis tindak asertif yang paling banyak ditemukan dalam novel *Dua Barista* karya Najhaty Sharma, yaitu tindak asertif fungsi menyarankan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar tokoh dalam novel banyak memberikan saran terhadap masalah-masalah yang ada di dalam novel. Jenis tindak asertif yang paling jarang ditemukan adalah tindak asertif melaporkan. Hal ini disebabkan tidak banyak tokoh yang mengungkapkan suatu kronologi atau sejenisnya. Pada penelitian ini ditemukan data tindak asertif berjumlah 128 data yang diungkapkan oleh penutur.

Penelitian ini dapat diimplikasikan pada kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII tentang materi teks editorial. Hasil penelitian berupa analisis tindak asertif yang dapat dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran teks editorial dengan KD 3.6. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dan 4.6 Merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur

dan kaidah kebahasaan. Novel *Dua Barista* dapat dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sedangkan data percakapan yang memuat tindak asertif dapat dibagikan pada saat pendidik memberikan tugas proyek kepada peserta didik.

Kata kunci: novel *Dua Barista*, tindak asertif, tindak perlokusi.